

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat, menurut WHO (*World Health Organization*) dalam buku Efisiensi dan Produktifitas Rumah Sakit. Instalasi Gizi RSMS berfungsi sebagai penunjang medis yang mengelola pelayanan gizi di rumah sakit mulai dari perencanaan bahan makanan, penerimaan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, persiapan, pengolahan sampai distribusi makanan ke pasien.

Perkembangan zaman sekarang ini sudah memasuki revolusi industri gelombang ke-4 (*Industrial Revolution 4.0*) merupakan otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan *big data*, yang mulai menggunakan teknologi baru seperti IoT. Industri 4.0 juga tidak luput dari peran teknologi informasi didalamnya yang merupakan fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam mendukung dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi dengan pesat saat ini terjadi otomatisasi yang terjadi diseluruh bidang teknologi dan pendekatan baru yang menggabungkan secara nyata, digital dan secara fundamental (Tjandrawinata 2016). Pengimplemetasian di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSMS) dengan membuat perangkat lunak (*software*) berupa aplikasi bernama KHS (Krakatau *Hospital System*) sebagai SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit).

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (*software*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu (Pane,dkk 2020). Aplikasi KHS (Krakatau *Hospital System*) merupakan pengembangan *software* dari SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang ada, merupakan aplikasi sistem informasi rumah sakit sebagai sarana perencanaan program dan kegiatan tahunan yang berbasis *bottom up planning* dan mengacu pada rencana strategis rumah sakit. Peran aplikasi di Instalasi Gizi RSMS yaitu untuk memudahkan saat melakukan pengorderan diit pasien untuk pencetakan label makanan, pemesanan bahan makanan dengan membuat SPB (Surat Permintaan Barang) serta pelaporannya.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo (RSMS) membuat aplikasi merupakan salah satu rumah sakit terbesar di Jawa Tengah dengan jumlah pasien baru 400-500 pasien setiap harinya, dan karena perkembangan zaman sudah memasuki revolusi industri 4.0 dengan penggunaan teknologi yang canggih, RSMS membuat aplikasi berupa KHS, yaitu aplikasi yang berguna untuk mempermudah kegiatan input *by* sistem, hal tersebut membuat efisiensi waktu dalam perkerjaan. Adapun peran aplikasi KHS di Instalasi gizi dimulai dari penginputan order jenis diit untuk pembuatan label makanan, pengadaan bahan makanan serta pelaporannya. Aplikasi tersebutlah yang membedakan RSMS dengan rumah sakit lainnya, aplikasi KHS itulah yang menarik untuk dibahas sehingga saya tertarik membuat laporan dengan judul Peran Aplikasi KHS (Krakatau *Hospital System*) di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo terhadap Revolusi Industri 4.0.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

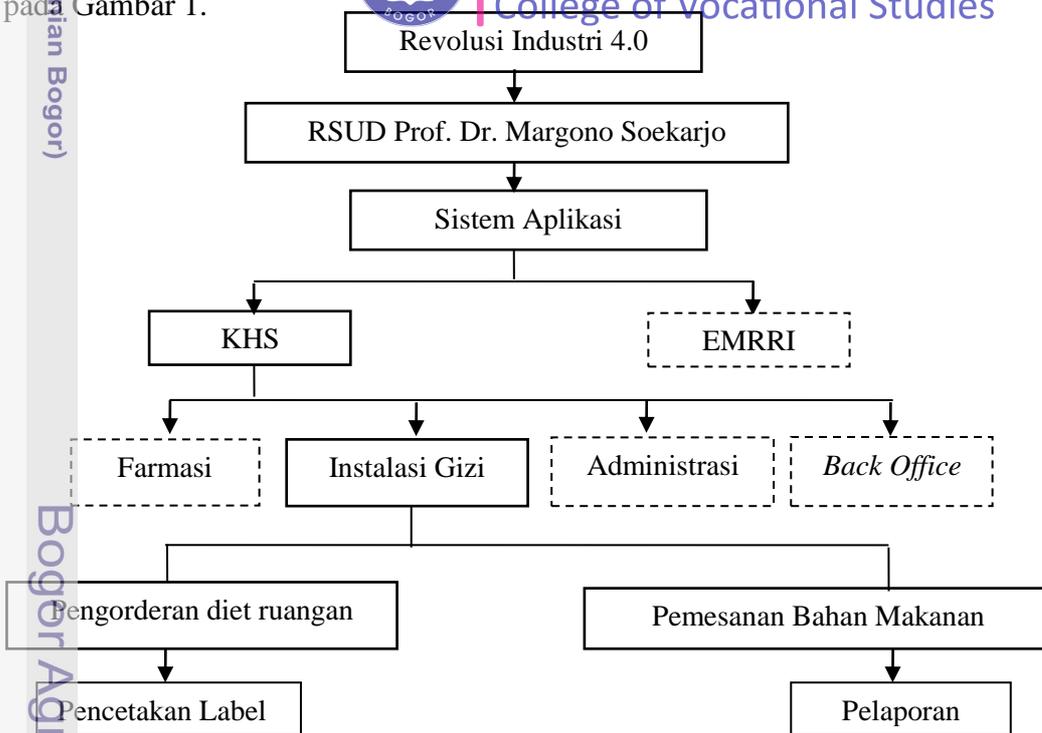
## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari tugas akhir ini adalah mengkaji Peran Aplikasi KHS (Krakatau *Hospital System*) di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo terhadap Revolusi Industri 4.0. Adapun tujuan khususnya yaitu :

- 1 Mempelajari keadaan umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo khususnya Instalasi Gizi
- 2 Mengkaji revolusi Industri 4.0 dikaitkan dengan sistem aplikasi KHS di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
- Mengkaji sistem aplikasi KHS di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
- Mengkaji pemesanan makanan *by* sistem di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
- Mengkaji pengadaan bahan makanan *by* sistem di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

## 1.3 Kerangka Pikir

Sistem aplikasi KHS yang ada di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo merupakan salah satu aplikasi yang ada di rumah sakit tersebut. Sistem aplikasi KHS ini pun berperan juga untuk instalasi gizi, farmasi, administrasi, gudang, *back office*, dan lain-lain. Kerangka pikir laporan mengenai peran sistem aplikasi KHS di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo terhadap revolusi industri 4.0 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pikir Peran Aplikasi KHS (Krakatau *Hospital System*) di Instalasi Gizi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo terhadap Revolusi Industri 4.0

Keterangan :

: Variabel yang diamati

: Variabel yang tidak diamati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Perkembangan zaman sudah memasuki era revolusi industri 4.0, di era ini pemanfaatan teknologi merupakan dasarnya. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yaitu dengan membuat aplikasi bernama KHS dan EMRRI. Aplikasi tersebut memiliki fungsi yang berbeda, aplikasi KHS merupakan aplikasi sistem informasi rumah sakit sebagai sarana perencanaan program dan kegiatan tahunan yang berbasis *bottom up planning* dan mengacu pada rencana strategis rumah sakit, sedangkan aplikasi EMRRI ini merupakan aplikasi rekam medik elektronik terintegrasi yaitu semua tenaga medis baik dokter atau paramedik lain yang terlibat dalam asuhan perawatan pasien harus mengisi dalam lembar rekam medik elektronik yang berisi pantauan perkembangan pasien rawat inap, sehingga memudahkan dalam melakukan monitoring. Aplikasi KHS memiliki peran yang penting di rumah sakit guna memudahkan rumah sakit dalam melakukan perencanaan program tahunan serta memudahkan para tenaga kerja dalam pelaporan kegiatan yang dilakukan setiap harinya melalui pencatatan di aplikasi KHS, sehingga data yang ada di aplikasi KHS tersebut dapat digunakan untuk bahan evaluasi tahunan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit untuk meningkatkan hal apa saja yang masih kurang.

Aplikasi KHS ini berperan disetiap bagian yang ada di rumah sakit tersebut, salah satunya di Instalasi gizi. Aplikasi KHS di Instalasi gizi ini berperan untuk pengorderan diet ruangan oleh kepala perawat ruangan yang dituju kepada instalasi gizi, data yang telah direkap tadi digunakan untuk mencetak label makanan yang berfungsi untuk mempermudah proses distribusi makanan pada pasien agar tidak tertukar, dan pemesanan bahan makanan yang dilakukan oleh bagian pengadaan bahan di Instalasi gizi dengan cara membuat SPB (Surat Permintaan Barang) yang bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pemesanan bahan makanan pada gudang RT (Rumah Tangga) untuk bahan makanan kering dan kepada rekanan untuk bahan makanan basah, pemesanan dilakukan dengan cara mencetak SPB tersebut lalu diserahkan ke bagian gudang RT lalu gudang RT akan memesannya langsung kepada rekanan untuk bahan makanan basah dan untuk data yang diinput pada aplikasi KHS tersebut digunakan sebagai arsip untuk pencatatan harian bahan makanan yang dipesanan, serta aplikasi KHS tersebut berperan untuk pelaporan bahan makanan harian di gudang instalasi gizi melalui kartu *stock* bahan makanan yang telah dibuat, lalu di input melalui aplikasi KHS. Peran yang ada di Instalasi gizi guna mempermudah dalam melakukan perencanaan dan pelaporan untuk evaluasi tahunan.

## 2 METODE PENGAMATAN

### 2.1 Waktu dan Tempat

Pengamatan dan pengambilan data dilakukan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yang terletak di Jl. Dr. Gumbreg No.1, Kebontebu, Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53146. Pengambilan data dilakukan pada saat praktik kerja lapang dari tanggal 18 November 2019 sampai dengan 17 Januari 2020 di bagian Instalasi gizi.